

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Dampak Pengawasan Inspektorat Terhadap Pelaksanaan Program Desa Mandiri Anggur Merah di Kabupaten Flores Timur:

1. Pelaksanaan program Anggur Merah belum dilaksanakan secara efektif dalam mendukung pengurangan angka kemiskinan di Kabupaten Flores Timur.
2. Dampak dari pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu menunjang keberhasilan program yang dibuat oleh Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mewujudkan keberhasilan anggota kelompok masyarakat pengelola dana program Anggur Merah dan terutama bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan melalui pengembangan usaha ekonomi produktif Desa sesuai keunggulan kompetitif/komparatif Desa, berupa pemberian dana hibah kepada kelompok usaha.

B. Saran

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa kesimpulan yang diambil pada penelitian ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut ini merupakan saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Perlu adanya tindak lanjut yang tegas yang dibuat oleh Inspektorat terhadap kelompok masyarakat pengelola dana program Anggur Merah yang gagal dalam menjalankan usaha yang telah dibentuknya, agar membuat efek jera bagi kelompok usaha lain sehingga bentuk usaha yang telah dibentuk bersama dapat

berjalan dengan lancar.

2. Kelompok masyarakat pengelola dana program Anggur Merah harus lebih kreatif dalam menjalankan usaha kelompoknya karena keberhasilan dalam membangun usaha akan bermanfaat bagi anggota kelompoknya sendiri
3. Selain itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mencari keterangan secara faktual untuk mengetahui dampak dari pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat terhadap pelaksanaan program Anggur Merah di Kabupaten Flores Timur. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Iyanto A.2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta :Nuha Media
- Mardi. 2009. *Pengawas Penyelenggara Pemerintah Daerah*. Jakarta: Remaja Karya
- Mariani, Purwanti.2012. Peran inspektorat dalam meningkatkan pendapatan asli daerah pada pemerintah kota bandung. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama: bandung.
- Moleong.(1999:3) *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta Remaja Karya
- Nasution dan Usman.(2008:2) *Teknik Pengumpulan Data*.Alfabeta.Bandung
- Peraturan Gubernur NTT No. 32 Tahun 2015.Tentang Pengakiran Pendampingan Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah
- Peraturan Gubernur NTT No. 33 Tahun 2010.*Pedoman Pembangunan Desa Mandiri Anggur Merah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Permendagri No.7 Tahun 2006 Tentang Standarisasi Sarana dan Prasarana Kerja Pemerintahan Daerah
- Permendagri No.16 Tahun 2007 Tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- Permendagri No. 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan Barang Milik Daerah
- Permendagri No. 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Tekhnis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- Rahmat, Sentot.2010 Analisis peran inspektorat jendral sebagai aparat pengawasan internal lembaga dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Jakarta
- UU No. 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara
- UUNo. 15 Tahun 2003 Tentang Pemeriksaan Atas TanggungJawab Pengelolaan Keuangan Negara
- UUNo. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
- UUNo. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Nasional

UUNo. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

UUNo. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat
Dan Daerah

dan fungsi pengawasan .html?m